

Penerapan Metode PIECES Dalam Perbaikan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website Pada PT. Superspring Cabang Bandung

Fresa Dwi Juniar Sofalina

Program Studi Sistem Informasi, STMIK AMIK BANDUNG, Indonesia

Email: fresa.dwi@stimik-amikbandung.ac.id

Abstract

This research is motivated by the sales system that exists at PT. Superspring Bandung is still done semi-manually where it is felt that it is not effective enough to support business activities at PT. Superspring Bandung, known to PT. Superspring Bandung is a company engaged in GPS tracker marketing technology. Ideally, a technology company is able to implement an integrated information system so that business processes can run well. This research uses quantitative and qualitative methods. Where the data collected by questionnaire and interview techniques. Respondents in this study were divided into two, namely external respondents and also internal respondents where external respondents were taken as a sample of 136 respondents and internal parties as many as 3 respondents. The analysis used in this study uses the PIECES method where from the results of the initial analysis it can be seen that the current system is not effective enough according to the indicators of the PIECES method. So that from this analysis a design is made that can improve the system. The design is made using the waterfall method, where from the results of system improvements, it can be seen that updating the system can support the company's activities properly. This is known from the results of usability testing with the Likert method as an indicator for calculating the results. From the calculations above, it can be concluded that the PIECES method used as the basis of the research is considered effective enough for companies to find out the deficiencies of the existing and ongoing systems.

Keywords: *PIECES Method, Waterfall Method, Sales, Website, PT. Supersprings*

I. Pendahuluan

Teknologi merupakan suatu sarana yang disediakan guna mempermudah dan menyediakan hal – hal yang dibutuhkan bagi kelangsungan dan kenyamanan manusia. Sementara menurut Manuel Castells (2004) teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan. Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini secara tidak langsung akan mempengaruhi dalam prospek bisnis suatu perusahaan. Terutama dimasa pandemi Covid-19 yang mewabah sejak akhir tahun 2019, dimana perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan perusahaan tanpa melakukan interaksi fisik secara berlebih. Sehingga kondisi ini juga akan berpengaruh pada cara mengelola kegiatan bisnis pada PT. Superspring cabang Bandung untuk menjadi lebih efektif, cepat dan tepat tanpa perlu melakukan interaksi secara fisik. Hal ini tentunya membutuhkan teknologi dan sistem informasi yang terkomputerisasi dimana semua data dapat tersimpan dan diolah dalam suatu sistem yang terintegrasi.

PT. Superspring merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi pelacakan kendaraan atau GPS tracker dimana perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2008 yang berpusat di kota Jakarta Pusat, PT. Superspring memiliki fokus utama yaitu mempermudah masyarakat Indonesia dalam keamanan asset berharga baik kendaraan maupun asset lainnya. Hal ini tentunya membutuhkan teknologi sistem informasi yang

terkomputerisasi dimana semua data dapat tersimpan dalam suatu sistem yang terintegrasi. Menurut Meriam Webster teknologi ialah suatu penerapan pengetahuan praktis khusus nya dibidang tertentu, cara menyelesaikan tugas terutama menggunakan proses teknis, metode, atau pengetahuan, serta juga aspek khusus dari bidang usaha tertentu. Meskipun PT. Superspring merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, namun nyatanya kegiatan penjualan yang ada pada PT. Superspring saat ini masih dilakukan secara manual, sehingga hal ini tentunya memungkinkan kehilangan data yang lebih besar. Idealnya, sebuah perusahaan teknologi mampu menerapkan sistem informasi yang terintegrasi agar proses bisnis pada PT. Superspring berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, dalam penulisan ini melakukan analisis sistem informasi penjualan terdahulu dan juga sistem informasi penjualan terbaru dengan menerapkan metode pieces sebagai landasan dengan cara penyebaran kuisioner kepada pihak internal perusahaan maupun eksternal (pelanggan) yang ada pada PT. Superspring Bandung. Hal ini berfungsi untuk mengetahui kebutuhan dalam penggunaan *website* penjualan PT. Superspring Bandung. Selain itu tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas serta kebutuhan konsumen dalam melakukan pemesanan produk GPS via *website* dan memperbaiki sistem informasi penjualan berbasis *website* yang sudah berjalan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang ada pada PT. Superspring Bandung serta mengoptimalkan waktu dalam melakukan pencatatan penjualan.

2. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk melakukan analisis yaitu menggunakan metode PIECES yang merupakan metode yang berfungsi untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan, PIECES memiliki 6 aspek yang membantu dalam proses analisis diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Kinerja sistem (*Performance*) [4]

Kinerja merupakan suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan suatu tugas dengan cepat dan tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai, kinerja diukur dengan jumlah produksi dan juga waktu yang digunakan dalam menyesuaikan perpindahan pekerjaan. Berikut ini merupakan indikator – indikator yang dapat menunjukkan kinerja suatu sistem informasi :

- a) *Throughput*, yaitu sistem dinilai dari banyaknya pekerjaan yang dilakukan pada beberapa periode waktu.
- b) *Respon time*, yaitu delay rata-rata antara transaksi dan respon dari transaksi terbaru.
- c) *Audibilities*, yaitu kecocokan dimana keselarasan terhadap standar dapat diperiksa.
- d) Kelaziman komunikasi, yaitu tingkat dimana *interface* standar *protocol*, dan *bandwidth* digunakan.
- e) Kelengkapan, yaitu derajat dimana implmentasi penuh dari fungsi yang diharapkan tercapai.
- f) Konsistensi, yaitu penguasaan desain dan teknik dokumentasi yang seragam pada keseluruhan proyek pengembangan perangkat lunak.

2) Informasi (*Information*) [5]

Informasi merupakan suatu yang sangat penting dalam sebuah sistem informasi, informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dalam menangani masalah yang muncul, berikut ini merupakan hal-hal yang diperlukan dari sebuah informasi:

- a) *Accuracy* (Akurat), dimana informasi yang dihasilkan memiliki ketepatan yang tinggi.
- b) Relevansi informasi, dimana informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.

- c) Penyajian informasi, dimana informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai dan mudah diinterpretasikan.
- d) Fleksibilitas data, dimana informasi mudah disesuaikan dengan kebutuhan.
- 3) Ekonomi (*Economy*)
- Pemanfaatan biaya yang digunakan dalam pemanfaatan informasi tentunya mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat. Berikut ini merupakan tingkatan manfaat yang berpengaruh terhadap ekonomi :
- Reusabilitas*, tingkat dimana sebuah program atau bagian dari program tersebut dapat digunakan kembali dalam aplikasi yang lain.
 - Sumber daya, jumlah sumber daya yang digunakan dalam pengembangan sistem, meliputi sumber daya manusia serta sumber daya ekonomi.
- 4) Pengendalian (*Control*)
- Sistem yang baik tentunya harus memiliki segi ketepatan waktu yang baik , kemudahan akses dan juga ketelitian data yang di proses . Analisis PIECES ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa. Berikut ini tingkatan yang harus dimiliki sebuah sistem :
- Integritas, yaitu tingkat dimana akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak memiliki akses dapat di kontrol.
 - Keamanan, yaitu sistem harus mempunyai mekanisme yang mengontrol atau melindungi program.
- 5) Efisiensi (*Effeciency*)
- Efisiensi merupakan bagaimana sumber yang dimiliki dapat digunakan secara optimal. Operasi dalam sebuah perusahaan dikatakan efisien didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.
- 6) Pelayanan (*Service*)
- Peningkatan pelayanan tentunya memperlihatkan kategori yang beragam , berikut ini merupakan kriteria pelayanan yang dinyatakan buruk :
- Sistem menghasilkan produk yang tidak akurat.
 - Sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten.
 - Sistem menghasilkan produk yang tidak dipercaya.
 - Sistem terlalu rumit dan sulit dipelajari.
 - Sistem sulit digunakan.
 - Sistem tidak fleksibel.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini disampaikan analisis dan perancangan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan aplikasi.

3.1. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data bertujuan untuk mengetahui ubungan dan mengukur kualitas *website* Pangerangps.id. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis hasil data olah kuisioner. Berikut ini merupakan tabel kuisioner yang dibagikan:

Tabel 1. Kuisioner Eksternal

Klasifikasi	Kode	Pertanyaan
Performance	K1	Menu yang dijalankan dapat digunakan dengan mudah dan interaktif
	K2	Sistem dapat mengoperasikan sejumlah perintah kerja dengan benar
	K3	Menampilkan setiap halaman <i>website</i> dengan cepat
	K4	Seluruh konten dapat diakses dengan cepat
	K5	<i>Website</i> menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan
	K6	<i>Website</i> mampu menyediakan informasi secara

Klasifikasi	Kode	Pertanyaan
Information		terperinci
	K7	Informasi yang disediakan dapat dipercaya
	K8	Informasi yang disajikan dalam bentuk yang sesuai dan mudah dimengerti
Economic	K9 Reusabilitas	Sistem informasi penjualan berbasis website harus mengurangi biaya yang dikeluarkan pelanggan dalam melakukan transaksi yang biasanya dilakukan secara offline
Economic	K10 Reusabilitas	Website pangeranGPS memiliki informasi
	K11 Reusabilitas	Biaya yang dikeluarkan untuk mengakses website cukup murah dibandingkan dengan pembelian yang dilakukan secara offline
Control	K12	Struktur menu dan navigasi yang digunakan tidak membingungkan user
	K13	Website tidak mengandung virus atau skrip aktif yang dapat mengganggu aktivitas komputer
	K14	Data yang diakses tidak dapat diubah oleh pengunjung website (keamanan data terjamin)
Efficiency	K15	Website dapat diakses melalui berbagai perangkat
	K16	Kualitas informasi yang disampaikan akurat dan tepat sasaran
	K17	Website pangeranGPS dapat memberikan informasi yang relevan dengan aturan
	K18	Layanan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengunjung website
Service	K19	Layanan diskusi dan konsultasi yang efisien, secara online melalui website
	K20	Informasi dapat diakses dengan mudah
	K21	Fitur hubungi kami untuk melakukan interaksi langsung mengenai diskusi, konsultasi maupun melakukan bisnis
	K22	Jarang mengalami error sistem

Tabel 2. Kuisioner Internal

Klasifikasi	Kode	Pertanyaan
Performance	K1	Menu yang dijalankan dapat digunakan dengan mudah dan interaktif
	K2	Sistem dapat mengoperasikan sejumlah perintah kerja dengan benar
	K3	Menampilkan setiap <i>tools</i> dengan cepat
	K4	Seluruh <i>tools</i> dapat diakses dengan cepat
Information	K5	Sistem sudah menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan
	K6	Sistem yang disediakan dapat dipercaya
	K7	Sistem pengolahan data yang disajikan dalam bentuk yang sesuai dan mudah dimengerti
	K8	Error sistem dapat diselesaikan dengan waktu yang cepat
Economic	K9 reusabilitas	Adanya perubahan yang signifikan dalam perkembangan proses pencatatan penjualan yang dilakukan secara manual dan terintegrasi sistem
	K10 sumber daya	Sumber daya yang digunakan meliputi sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi

Klasifikasi	Kode	Pertanyaan
Control	K11 reusabilitas	Sistem informasi penjualan berbasis website harus mengurangi biaya operasional perusahaan dalam penggunaan kertas terkait pendataan penjualan
	K12	Sistem mampu mengelola informasi dengan cepat dan terperinci
	K13	Sistem mengelola data pelanggan dengan tepat
	K14	Struktur menu dan navigasi yang digunakan tidak membingungkan user
Efficiency	K15	Data yang diakses tidak dapat dirubah oleh pengunjung website (keamanan data terjamin)
	K16	Sistem dapat diakses melalui berbagai perangkat
	K17	Pengelolaan Informasi yang disampaikan memiliki kualitas informasi dan waktu untuk penyampaian singkat dan jelas
	K18	Sistem dapat mengolah informasi yang relevan
Service	K19	Layanan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna perusahaan
	K20	Sistem dapat diakses dengan mudah
	K21	Adanya menu pesan (hubungi kami) dapat membantu komunikasi antara perusahaan dan konsumen
	K22	Jarang mengalami error sistem

3.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode likert untuk menentukan rata-rata tingkat kepuasan pengguna. Berikut ini rumus dalam menentukan tingkat kepuasan pelanggan menggunakan metode likert :

$$T \times P_n \quad (1)$$

Keterangan

T : Total jumlah responden yang memilih,

P_n : Pilihan angka skor Likert,

Berikut ini rumus untuk menentukan rata-rata menurut metode likert

$$\text{Rata-rata} = \frac{(\text{Total Jumlah } T \times P_n)}{(\text{Skala tertinggi} \times \text{Jumlah Kuisisioner})} \quad (2)$$

Berikut ini merupakan interval untuk menentukan presentase rata-rata kepuasan peanggan menggunakan teori Kaplan & Norton

Tabel 3. Range Nilai

Range nilai	Keterangan
1 – 1.79	Sangat tidak setuju
1.8 – 2.59	Tidak setuju
2.6 – 3.39	Cukup / Netral
3.4 – 4.19	Setuju
4.2 – 5	Sangat setuju

Penelitian ini memiliki sample sebanyak 210 orang pihak eksternal yang diambil dari banyaknya konsumen yang melakukan pembelian secara online per-tahun 2022 dan 3 orang pihak internal yaitu admin yang menerima pesanan. Dan di ambil 136 sample eksternal dan 3 sample internal sesuai dengan Tabel Krejcie dan Morgan.

Tabel 4. Krejcie dan Morgan

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 136 responden eksternal dihasilkan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4. sampling Perhitungan eksternal aspek performance

Klasifikasi	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
<i>Performance</i>	K1	1	21	48	49	17
	K2	2	13	46	58	17
	K3	1	16	45	55	19
	K4	0	13	50	48	25
Total		4	63	189	210	78
T x Pn		4	126	567	840	390
Rata – Rata		2.83				
Indikator		Cukup setuju				

Berikut ini merupakan rekapitulasi perhitungan analisis PIECES yang telah dilakukan :

Tabel 5. Rekapitulasi perhitungan pihak eksternal

Aspek PIECES	Bobot	Keterangan
<i>Performance</i>	2.83	Cukup setuju
<i>Information</i>	2.84	Cukup setuju
<i>Economic</i>	2.83	Cukup Setuju
<i>Control</i>	2.07	Tidak setuju
<i>Efficiency</i>	2.71	Cukup setuju
<i>Service</i>	2.07	Tidak setuju

Dari Tabel rekapitulasi diatas diketahui bahwa website yang digunakan sebelumnya masih belum mumpuni dalam aspek *Control* dan *Service* oleh karena itu penulis mengusulkan rancangan baru untuk memperbaiki aspek-aspek yang belum sesuai dengan kriteria pengunjung *website*. Dari hasil penyebaran kuisioner terhadap 3 responden sebagai sample berikut ini merupakan hasil perhitungan kuisioner yang disebarkan:

Tabel 6. Sampling Perhitungan internal aspek performance

Klasifikasi	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
<i>Performance</i>	K1	0	2	0	1	0
	K2	1	1	0	1	0
	K3	0	2	0	1	0
	K4	1	1	0	1	0
Total		2	6	0	4	0
T x Pn		2	12	0	16	0
Rata - Rata		2				
Indikator		Tidak setuju				

Berikut ini merupakan rekapitulasi perhitungan metode PIECES yang telah dilakukan:

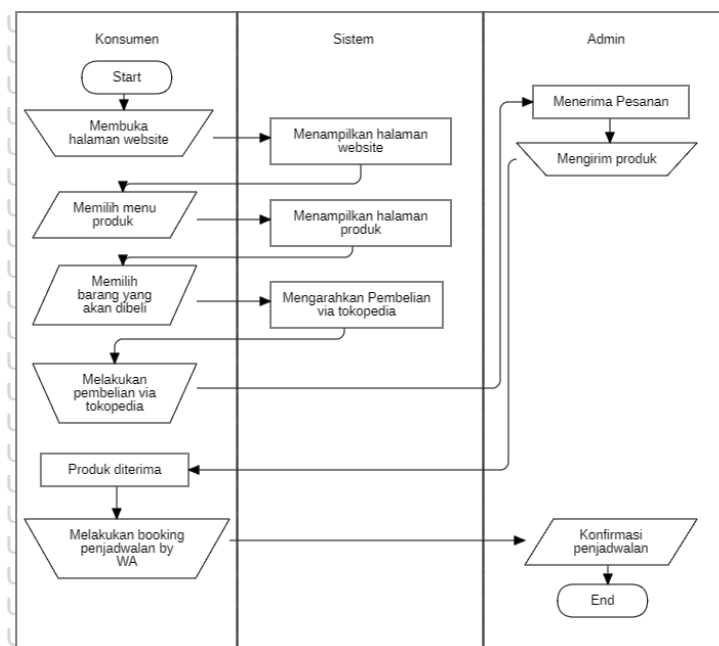
Tabel 7. Rekapitulasi perhitungan pihak internal

Aspek PIECES	Bobot	Keterangan
Performance	2	Tidak setuju
Information	2.06	Tidak setuju
Economic	1.8	Tidak setuju
Control	1.8	Tidak setuju
Efficiency	2.46	Tidak setuju
Service	1.8	Tidak setuju

Dapat diketahui dari hasil rekapitulasi perhitungan diatas sistem yang sedang berjalan masih belum sesuai dengan kebutuhan penggunaan dari pihak internal dengan seluruh aspek pada PIECES oleh karea itu diperlukannya perbaikan sistem guna menunjang kegiatan perusahaan untuk menjadi lebih baik.

3.3. Analisa sistem yang sedang berjalan

Dalam menjalankan penjualannya tentunya PT. Superspring memiliki platform yang digunakan untuk menarik pelanggan salah satunya adalah *website* yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang baik bagi pelanggan. Dalam proses nya PT. Superspring dibagi menjadi 3 tahapan yaitu penjualan. Penjadwalan hingga transaksi pembayaran. Berikut ini merupakan alur diagram proses bisnis yang sedang berjalan:



Gambar 1. Alur sistem yang sedang berjalan

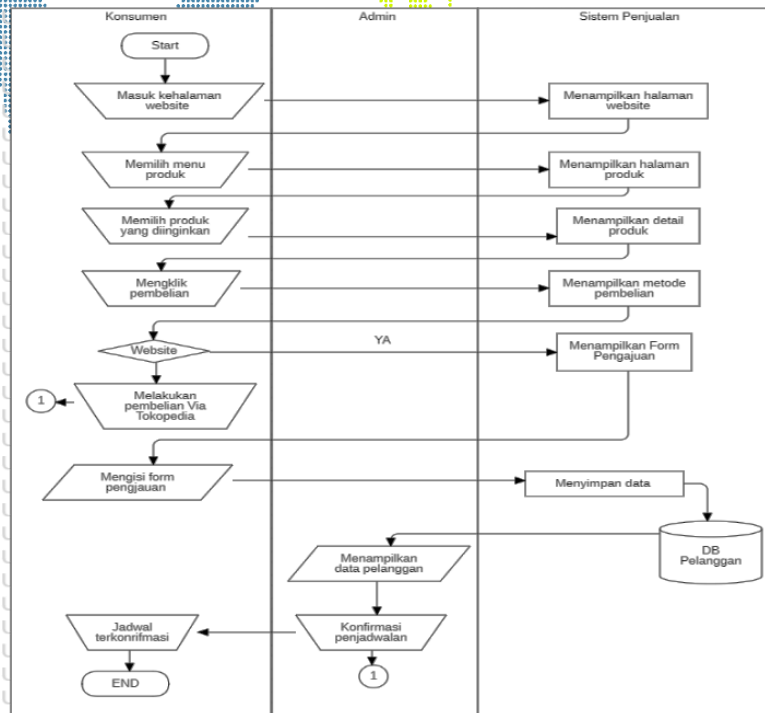
Dari alur sistem diatas masalah yang sering kali terjadi adalah sebagai berikut :

- Pencatatan data pelanggan tidak maksimal.
- Pencatatan penjadwalan yang seringkali terlewat menjadikan sistem kerja yang tidak maksimal.
- Proses janji temu yang dilakukan melalui fitur *chat* Tokopedia naupun whatsapp seringkali mengakibatkan kehilangan data akibat *chat* terhapus dan human *error* lainnya.
- Kesalahan pengiriman informasi data konsumen, baik lokasi yang tidak sesuai ataupun tertukar.

3.4. Analisa sistem usulan

Sistem usulan yang dirancang berlandaskan kebutuhan konsumen dari aspek PIECES

yang sebelumnya telah disebarluaskan melalui kuisioner diatas. Berikut ini merupakan alur perancangan website penjualan pada PT. Superspring:



Gambar 2. Alur Sistem Usulan

3.5. Pengujian Sistem

Pengujian merupakan proses dimana sistem akan dilakukan pengecekan mengenai sistem yang digunakan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau masih mengalami *error*. Dalam melakukan pengujian sistem informasi penjualan pada PT. Superspring menggunakan metode pengujian *usability* dimana pengujian dilakukan untuk mengetahui *user experience*. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari kuisioner yang telah dibagikan kepada pihak eksternal :

Tabel 8. Sampling Perhitungan eksternal aspek performance (sesudah perbaikan)

Klasifikasi	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
Performance	K1	0	0	3	69	64
	K2	0	0	9	79	48
	K3	0	0	8	74	54
	K4	0	0	2	68	66
Total		0	0	22	290	232
T x Pn		0	0	66	1160	1160
Rata – Rata		3.50				
Indikator		Setuju				

Tabel 9. Rekapitulasi perhitungan eksternal setelah perbaikan

Aspek PIECES	Bobot	Keterangan
Performance	3.50	Setuju
Information	3.46	Setuju
Economic	2.60	Cukup setuju
Control	2.65	Cukup setuju
Efficiency	3.45	Setuju
Service	3.43	Setuju

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sistem sudah cukup sesuai dengan kebutuhan kkonsumen dimana aspek- aspek tertentu telah terpenuhi. Selain melakukan pengujian terhadap pihak eksternal Penulis juga melakukan pengujian kepada pihak internal perusahaan dengan sample 3 orang admin yang mengakses sistem , berikut ini merupakan hasil perhitungandari pihak internal:

Tabel 10. Sampling Perhitungan internal performance (sesudah perbaikan)

Klasifikasi	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
Performance	K1	0	0	0	3	0
	K2	0	0	0	2	1
	K3	0	0	0	2	1
	K4	0	0	0	2	1
Total		0	0	0	9	3
T x Pn		0	0	0	36	15
Rata - Rata		3.4				
Indikator		Setuju				

Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi perhitungan diatas :

Tabel 11. Rekapitulasi perhitungan internal setelah perbaikan

Aspek PIECES	Bobot	Keterangan
Performance	3.4	Setuju
Information	3.46	Setuju
Economic	2.6	Cukup Setuju
Control	2.6	Cukup Setuju
Efficiency	3.4	Setuju
Service	3.46	Setuju

Dari perhitungan diatas diketahui perbaikan sistem sudah cukup memenuhi kebuthan penggunaan perusahaan

3.6. Analisa Perbaikan

Dari perhitungan analisa sebelum dan sesudah diketahui beberapa aspek PIECES masih belum terpenuhi dari hasil tersebut didapatkan perbaikan sebagai berikut :

Tabel 12. Analisa perbaikan

Eksternal		
Aspek	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
Performance	Sistem telah memenuhi kriteria	Tidak dilakukan perbaikan
Information	Sistem telah memenuhi kriteria	Tidak dilakukan perbaikan
Economic	Sistem telah memenuhi kriteria	Tidak dilakukan perbaikan
Control	Sistem belum memenuhi kriteria dalam aspek control user merasa penggunaan sistem sebelumnya dirasa masih membingungkan sehingga menyulitkan user dalam pemesanan	Perbaikan yang dilakukan dalam aspek ini adalah perbaikan menu yang lebih mudah dimengerti dan adanya fitur pemesanan secara langsung melalui website sehingga hal tersebut memudahkan user dalam melakukan pemesanan
Efficiency	Sistem telah memenuhi kriteria	Tidak dilakukan perbaikan
Service	Sistem masih belum memenuhi kebutuhan pengguna dikarenakan tidak adanya fitur untuk berkomunikasi secara langsung sehingga hal tersebut menghambat user dalam melakukan interaksi antara pelanggan dengan pihak perusahaan	Perbaikan yang dilakukan dengan menambahkan chatbot dan juga menu hubungi kami sebagai media interaksi antara pelanggan dan admin perusahaan.
Internal		
Performance	Belum memenuhi kriteria, dikarenakan sistem pencatatan masih dilakukan secara manual	Perbaikan yang dilakukan adalah dengan mengubah sistem yang semi terkomputerisasi menjadi terkomputerisasi

Information	Belum memenuhi kriteria, dikarenakan sistem tidak menyediakan informasi terkait dengan pemesanan GPS	Perbaikan yang dilakukan adalah dengan adanya sistem penyimpanan baru menyediakan informasi terkait pemesanan barang dengan rinci
Economic	Belum memenuhi kriteria, dikarenakan dalam ekonomi masih menggunakan sistem manual dimana dibutuhkan kertas sebagai media pencatatan, hal ini berpengaruh dalam ekonomi perusahaan	Perbaikan ekonomi yang ada adalah dengan mengurangi penggunaan kertas dalam penyusunan jadwal karena setiap pemesanan sudah masuk dalam sistem pencatatan pemesanan
Control	Belum memenuhi kriteria, dikarenakan sistem masih dilakukan secara manual sehingga tidak ada fitur tertentu yang membantu kegiatan pencatatan	Perbaikan yang dilakukan dengan membuat fitur fitur yang mampu dalam melakukan pencatatan penjualan tanpa perlu perhitungan secara manual
Efficiency	Belum memenuhi kriteria dikarenakan sistem yang dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu pencatatan yang lebih lama	Adanya fitur pencatatan yang dapat dilakukan dengan cepat selain itu pelanggan dapat melakukan pengisian form mandiri sehingga data cukup di tampilkan pada halaman dashboard
Service	Belum memenuhi kriteria dikarenakan sistem yang dilakukan masih manual sehingga tidak ada nya aspek service secara sistem didalamnya	Sistem yang dibuat dengan <i>user friendly</i> dan mudah dirancang untuk dapat diakses menggunakan media apa saja.

4. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *website* pangerangps.id (*websitesebelumnya*) dikatakan masih belum sesuai dengan kebutuhan pengguna baik dari segi internal perusahaan dan juga eksternal, hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisis kepuasan pengguna menggunakan metode PIECES dan perhitungan interval dengan skala likert. Pembaharuan *website* pangerangps.id dengan nama *website* baru yaitu pangerangps.online dinilai dapat memenuhi kebutuhan pengguna baik dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, hal tersebut disimpulkan dari hasil pengujian *usability* dengan metode analisis PIECES dan perhitungan interval dengan skala likert.

Daftar Pustaka

- [1] Dwakono, Y. S. (n.d.). Implementasi Software Development Life Cycle (Sdlc) Dalam Penerapan Pembangunan Aplikasi Perangkat. *Jurnal Teknologi informasi*, 2, 2.
- [2] Syahri Ramdani, W. A. (2018). PIECES Framework untuk Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna dan Kepentingan Sistem Informasi. *Jurnal teknologi dan Manajemen Informatika*, 4, 210.
- [3] Winarti, M. I. (n.d.). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Campus Mart UNIMUDA sorong dengan PHP dan Mysql. *Jurnal PETISI*, 1.
- [4] Wiwit Priyadi, O. M. (2020). Analisis Website Menggunakan Metode PIECES di PT.Majapahit Teknologi Nusantara. *Jurnal Imliah Komputasi*, 19, 557.
- [5] Z. Fitri, "Analisis Error dan Epoch dengan Pengembangan Adaptive Learning Rate dan Parameter Momentum pada Metode Backpropagation," vol. 3, no. 2, 2018.
- [6] P. Penjualan, S. Menggunakan, B. Neural, N. Dan, and R. Neural, "Backpropagation Neural Network Dan Recurrent Neural," vol. 9, no. 1, pp. 6–21, 2020.